

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

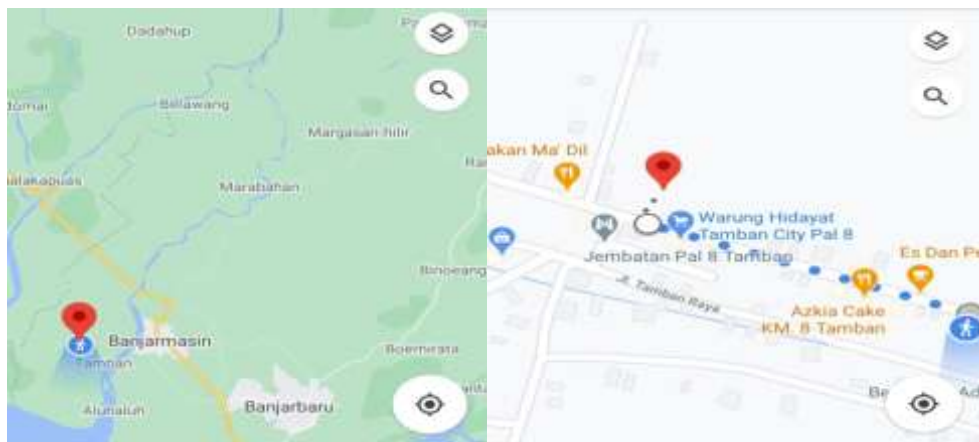
Hasil penelitian yang penulis lakukan dengan teknik observasi, wawancara langsung kepada informan, responden, dan studi dokumen maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Profil Masjid Nor Hidayah

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo KM 08 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Kalimantan selatan penelitian dimulai pada tanggal 12 Oktober 2020 s.d 07 Desember 2020 dengan melakukan wawancara kepada pengurus masjid Nor Hidayah seperti ketua pengurus, bapak Masrun, wakil ketua, bapak Amir Hasan, sekretaris, bapak Moch Soegiyanto, kaum masjid bapak Samsudin, Da'i KH. Kastalani, dan masyarakat.

Gambar 4.1 Peta lokasi Masjid Nor Hidayah



2. Sejarah Singkat Masjid Nor Hidayah

Dari aspek terbentuk masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo tidak bisa di pisahkan dari sejarahnya. Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo tersebut memang murni dibangun oleh masyarakat itu sendiri pada tahun 1954 dan masjid yang akan dibangun adalah tanah infaq yang diberikan oleh KH. Baharim.

Sebelum masjid ini direnovasi dulunya hanya menggunakan bahan yang berasal dari kajang yang terbuat dari daun nipah untuk dinding masjid. KH. Baharim mendirikan sebuah masjid di bantu oleh seluruh masyarakat dengan maksud sebagai wakaf untuk pembinaan umat, utama sekali menjadikannya sebagai masyarakat yang mempunyai komitmen terhadap pengamalan ajaran agama Islam.

Masjid Nor Hidayah bukanlah masjid tertua, masjid tertua adalah masjid yang berada di desa Purwosari yaitu masjid Nor Sari yang sekarang diganti nama menjadi Hasnur Sari, pada saat itu masjid benar-benar dirombak habis oleh pengurus yang ada di masjid Nor Sari menggunakan uang pemerintah seluruhnya, sedangkan masjid Nor Hidayah itu cuman menambah belakang masjid dan tidak menghancurkan bangunan seluruhnya, dan disini peneliti sangat takjub dengan jawaban pengurus, peneliti bertanya kenapa tidak dihancur habis sama dengan masjid Nor Sari dengan uang pemerintah tersebut? kata beliu kami sebagai pengurus tidak mau menghancur habis

semua bangunan yang ada di masjid di karenakan tidak mau menghilangkan semua sumbangan atau infaq yang di berikan masyarakat ke masjid karena itu amal jariah masyarakat untuk masjid dan jika kami hancur semuanya maka kami takut kalau sumbangan atau infaq sadakah masyarakat akan ikut terbungkar dengan bangunan yang ada di masjid dan hilang, kami tidak mau menanggung itu semua, kata pengurus masjid oleh bapak Amir hasan selaku wakil ketua masjid.

Masyarakat yang ada di desa Sidorejo dulunya jika ingin salat jumat dan lainnya harus ke masjid Nor Sari yang terbilang agak jauh sekitar 3 km dan mulai dari itulah KH.Baharim ingin membangun masjid agar mempermudah masyarakat untuk salat, dari itulah masjid Nor Hidayah di bangun.

Manajemen pada Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo sekarang dengan adanya unit-unit kepengurusan yang menjalankan fungsi Manajemen dari aspek *Idarah*, *Imarah* dan *Ri'ayah* hal ini akan tetap menjaga kinerja secara optimal, dengan kata lain penerapan manajemen masjid tetap terjaga dan dapat berkembang seiring adanya kepengurusan baru.

Sehubungan dengan hal di atas pemilik/ pewakaf berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan kemakmuran masjid melalui kegiatan keagamaan yang memiliki daya tarik jemaah khususnya masyarakat lingkungan agar bangkit dari keterpurukan baik materi maupun materi, oleh karena itu citra masjid tetap dipertahankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip

pelayanan prima, baik dalam masalah sosial keagamaan maupun sosial kemasyarakatan yang sasaran utamanya masyarakat lingkungan tidak terkecuali juga jemaah musafir yang melintasi jalan dimana masjid Nor Hidayah dibangun. Berkaitan dengan hal di atas masjid Nor Hidayah di dalam perkembangannya, dibangun sebuah menara yang diharapkan menjadi daya tarik dan tetap terpanggil jemaah untuk mencintai masjid dalam pengertian menjalankan ibadah salat. Sebagai ilustrasi dalam perkembangannya masjid Nor Hidayah sesuai dengan niat pewakafnya telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melaksanakan ibadah baik masyarakat maupun masyarakat (Musafir) semata-mata karena kokohnya prinsip pelayanan prima dalam layanan ibadah. Tercatat telah banyak pemuka tokoh dan pemuka masyarakat baik dari tingkat bawah, menengah tidak terkecuali tingkat atas dengan senang dan ikhlas mengunjungi dan melaksanakan ibadah salat seperti kalangan habaib maupun pejabat Negara.

Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo memiliki bangunan fisik yang begitu luas, memuat jemaah sekitar 1000 umat jemaah, fisik bangunannya telah dilakukan dua kali renovasi pada bagian lantai dan dinding masjid. Pada bagian atas langit-langit masjid masih terjaga kemurnian fisiknya. Pada bagian tiang dan atap juga masih dijaga kemurniannya sampai saat ini. Pada bagian jendela udara diganti dengan kayu ulin *ram-ram*, agar memudahkan sirkulasi udara masuk, Dari aspek idarah, menurut pengurus masjid dari aspek idarah masjid atau bisa di sebut manajemen masjid sudah cukup baik

karena para pengurus masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam manajemen masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo.

3. Visi Misi Masjid Nor Hidayah

a. Visi Masjid Nor Hidayah

Manajemen kemakmuran masjid tidak terlepas dari adanya visi yang telah ditetapkan. Visi Masjid Nor Hidayah yang dimaksud adalah sebagai berikut yakni: “Unggul dalam layanan ibadah, baik kegiatan dakwah, sarana dan prasarana masjid”.

Visi di atas merupakan cita-cita Takmir masjid yang diputuskan dalam rapat bersama masyarakat lingkungan (Mukim) untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan peran masjid dalam memberdayakan masyarakat dan menyadarkan masyarakat terutama para takmir masjid akan pentingnya layanan masjid secara optimal. Visi yang dimaksud di atas pada takmir masjid ialah diamalkan dengan baik, dijaga dan di evaluasi secara berkesinambungan.

b. Misi Masjid Nor Hidayah

Untuk merealisasikan visi maka ditetapkan misi masjid Nor Hidayah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan layanan ibadah terutama ibadah salat lima waktu dan ibadah salat jum'at.

- 2) Melaksanakan dan meningkatkan layanan kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.
- 3) Melaksanakan dan meningkatkan layanan sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan
- 4) Melaksanakan dan meningkatkan kerja sama dengan sesama masjid juga instansi terkait baik pemerintah maupun masyarakat pada umumnya.

Keempat misi di atas disosialisasikan, dilaksanakan, dan dikontrol secara Intensif dan bisa tercapai dengan baik pula.¹

B. Hasil Pengumpulan Data Dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis menyebutkan metode yang digunakan dalam membina Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu Bidang *Idarah*, *Imarah* dan *Riayah*.

1. Fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah Dalam bidang *Idarah*

Bidang idarah adalah kegiatan yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengendalian pengadministrasian dan pengawasan. Dalam penelitian ini, penulis menyebutkan bidang idarah sangat diperlukan dalam Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Yaitu

¹ Wawancara Pengurus masjid Nor Hidayah Bapak Amir Hasan wakil ketua pengurusmasjid padatanggal 12 september 2020

perencanaan seperti kegiatan–kegiatan bahkan sampai pencatatan administrasi masjid agar tersusun rapi dan baik.

a. Perencanaan

Perencanaan pembangunan masjid Nor Hidayah dilaksanakan untuk membantu masyarakat di lingkungan masjid, Sidorejo, agar renovasi atau pembangunan masjid dapat memberikan kenyamanan bagi jemaah masjid. Dengan perencanaan dan perancangan yang baik secara arsitektural, diharapkan masjid ini akan menjadi kebanggaan warganya dan akan dapat menumbuhkan pengembangan kegiatan keagamaan dan peribadatan bagi seluruh warga sekitar masjid. Program Kerja Pengurus Masjid Tahun ini ialah:

Program kerja masjid Nor Hidayah yang penanganannya langsung dilaksanakan oleh takmir masjid. Takmir Nor Hidayah telah menyusun beberapa program kerja yang tujuannya untuk kemakmuran masjid. Program kerja yang dimaksud pada garis besarnya dibagi menjadi dua macam yang implementasinya jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Program kerja masjid tersebut berkaitan dengan masalah sosial keagamaan dan sosial kemasyarakatan:

- 1) Mengadakan Kegiatan keagamaan masjid Nor Hidayah seperti Ta'lim, pembacaan burdah dan habsyi

- 2) Hewan korban setiap 1 tahun sekali pada hari raya idul adha
- 3) Memperingati Maulid dan hari besar lainnya
- 4) Merehap pewudhuan masjid
- 5) Memperbaiki Pembangunan Wc
- 6) Mencat Kembali Masjid Nor Hidayah
- 7) Membangun Menara Masjid
- 8) Memperbaiki kepala Kubah masjid
- 9) Memperbaiki Pagar depan masjid
- 10) Memperbaiki pembuatan Lantai masjid

b. Pengorganisasian

- 1) Takmir Masjid

Setelah dilaksanakan peresmian masjid Nor Hidayah oleh pewakaf, selanjutnya dilaksanakan rapat secara terbuka dengan mengundang masyarakat sekitar masjid yang tujuannya untuk membentuk kepengurusan takmir, guna terpeliharanya masjid secara berkesinambungan, baik dalam pengertian ibadah, *imarah*, dan *riayah*.

Secara resmi dibentuk kepengurusan masjid dengan struktur membina ketua, wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, dan bendahara serta serta devisi – devisi yang menunjang tugas tugas kemakmuran masjid, secara

formal kepengurusan takmir yang berlaku hingga sekarang ini sebagai berikut :

Adapun kepengurusan masjid Nor Hidayah ini sudah 5 kali ganti pengurus karena setiap 1 tahun sekali dan di akhir kepengurusan pasti ada penggantian pengurus yang dilakukan bersama seluruh masyarakat, biasanya dilakukan penunjukan pengurus pada hari jumat setelah jum'atan semua masyarakat memilih pengurus masjid untuk kedepannya.

TABEL 4.2 Struktur pengurus masjid Nor Hidayah priode 2019-2021

| Pelindung / Penasehat : | | |
|--------------------------------|----------------------------|------------------------|
| 1 | Kepala Desa Sidorejo | Supandi |
| 2 | Kepala Desa purwosari II | Narbawi |
| 3 | Kepala Desa koanda | Rusli |
| 4 | Kepala Desa purwosari baru | Sujinal |
| 5 | Tokoh Masyarakat | H.Muhammad Arsyah |
| | | H. Muhammad Syaifullah |
| | | H. Ibrahim |
| | | H. Abdul Khair |
| | | |

| Struktur Kepengurusan Masjid Nor Hidayah | | |
|---|-----------------------|-------------------|
| 1 | Ketua Pengurus Masjid | Masrun |
| 2 | Wakil Ketua | Amir Hasan |
| Struktur Kepengurusan Masjid Nor Hidayah | | |
| 3 | Sekretaris | Moch. Soediyantu |
| 4 | Bendahara | : |
| | Bendahara I | Abdul Halim |
| | Bendahara II | H. Muhammad Yusuf |
| Devisi – Devisi | | |
| 5 | Bidang Humas | Kaum Syamsudin |
| 6 | Bidang Habsyi | Ust. Humaidi |
| | | Ust. Juhdi |
| | | Ust. Yani |
| 7 | Bidang PHBI | Muhammad, S.Ag |
| | | Darmansyah |
| | | Ardiansyah |
| | | Sahidin |
| 8 | Remaja Masjid | M.badali |
| | | Muhammd |
| | | Ahmad |

| Devisi – Devisi | | |
|--|---------------|--------------------------|
| | Remaja Masjid | Alwi |
| | | Nor Khatmi |
| | | M. Hafiz |
| | | M.Reza |
| Petugas Khatib Dan Bilal Pada Pelaksanaan Hari Jum'at | | |
| 9 | Khatib | Ust. Muhammad Arsyah |
| | | Ust. Pajeri |
| | | Ust. Muhammad Syaifullah |
| | | Asbianur |
| | | Samsudin |
| 10 | Bilal | A. Hasby |
| | | Ijrinsyah |
| | | M. Hafiz |
| | | Tamami |
| | | Humaidi |
| | | Arif Rahma |

Masjid Nor Hidayah mulai awal priode sampai 2021.

- a) Fathur Rahman
- b) Utuh Basri
- c) Daham

- d) Hadrani
- e) Muhammad Arsyah
- f) Samsudin ²

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam masjid Nor Hidayah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, sudah tersusun kepengurusan masjid, dan setelah dibentuk struktur organisasi masjid, semua bidang bertanggung jawab atas tugas – tugas yang diberikan kepada setiap pengurus dan dijalankan dengan sebaik mungkin, terutama dalam bidang administrasi masjid. Administrasi dan Keuangan Masjid Nor Hidayah

- 1) pencatatan surat keluar dan surat masuk yang dicatat dalam buku ekspedisi surat.
- 2) pencatatan jadwal petugas-petugas masjid Nor Hidayah berupa petugas salat lima waktu, dan petugas salat jum'at.
- 3) pembukuan dan pelaporan keuangan

Laporan mingguan, dimuat selama satu minggu transaksi keuangan masjid. Laporan mingguan disampaikan secara lisan pada saat sebelum salat jumat, yang disampaikan besaran jumlah pemasukan dan pengeluarannya secara

² Wawancara dengan bp.Moch Sogiejanto pada tanggal 29 november 2020 jam 08:00 – 10:06

keseluruhan serta saldo terakhir yang tersisa, perincian laporan keuangan mingguan disampaikan secara tertulis melalui papan pengumuman masjid. Dari segi keuangan, masjid Nor Hidayah ini tidak pernah meminta sumbangan keluar, masjid ini berdiri hanya dengan biaya dari masyarakat sekitar saja.

Gambar 4.2 Papan Pengumuman Keuangan Masjid

| No | Tanggal | Keterangan | Masuk | Keluar | Saldo Akhir |
|----|------------|--------------------------------|---------|--------|-------------|
| 1 | 10-10-2018 | Donasi dari Masyarakat sekitar | 100.000 | | 100.000 |
| 2 | 15-10-2018 | Donasi dari Masyarakat sekitar | 50.000 | | 150.000 |
| 3 | 20-10-2018 | Donasi dari Masyarakat sekitar | 100.000 | | 250.000 |
| 4 | 25-10-2018 | Donasi dari Masyarakat sekitar | 100.000 | | 350.000 |
| 5 | 30-10-2018 | Donasi dari Masyarakat sekitar | 100.000 | | 450.000 |

d. Pengawasan

Pengawasan atau pengendalian dikatakan berjalan dengan baik dan efektif apabila tugas-tugas yang telah ditetapkan kepada para pelaksana benar-benar dilaksanakan, serta pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dalam pengawasan ini semua pengurus masjid mempunyai tugas masing-masing perkedudukan, dan pengawasan tersebut dilaksanakan setiap

hari, yang apabila ada sesuatu biasanya segera dilaporkan kepada ketua pengurus.

2. Fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah Dalam Bidang *imarah*

Kegiatan memakmurkan masjid seperti, peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar islam, dan lain lain. Dalam penelitian ini, penulis menyebutkan bidang imarah sangat penting dalam manajemen kegiatan dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu seperti salat harian, salat jum'at, TK Al – Qur'an, peringatan hari besar dan lainnya.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan bidang imarah pengurus masjid selalu merencanakan dan membicarakan kepada seluruh pengurus masjid tentang apa saja yang akan dilaksanakan selama kepengurusan berlangsung, seperti merencanakan kegiatan keagamaan di masjid Nor Hidayah tersebut, mulai dari memikirkan apa saja yang akan dilaksanakan pada saat kepengurusan berlangsung, dari mulai keuangan kegiatan dan apa-apa saja yang akan di jalankan, seperti peribadatan, pendidikan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar islam, salat harian, salat jumat dan kegiatan keagamaan lainnya.

1) Sumber Dana Masjid

Dalam rangka menunjang pelaksanaan masjid sesuai ketentuan dalam suatu organisasi, maka diperlukan faktor penunjang yakni personalia organisasi dan sumber dana. di masjid Nor Hidayah personalia masjid wujudnya adalah susunan kepengurusan takmir masjid sebagaimana dideskripsikan di atas, sedangkan sumber dana masjid Nor Hidayah terdiri dari tiga bentuk sumber dana:

a) Sumber Dana Tetap.

Sumber dana tetap ini terdiri dari dua bagian yakni: Hibah, yaitu dana yang diperoleh dari infaq, sedekah, dan zakat dari pewakaf, sedangkan sumber dana tetap yang lain berasal dari dermawan (donatur tetap). Sumber dana tetap dipergunakan dalam menunjang kebutuhan – kebutuhan masjid seperti: Rehab bangunan (Fisik masjid)

b) Sumber Dana Tidak Tetap.

Sumber dana tidak tetap ini diperoleh dari infaq dan sedekah harian dan mingguan. Infaq dan sedekah harian merupakan dana dari keikhlasan jemaah yang sewaktu-waktu datang ke masjid untuk melaksanakan ibadah dan kebutuhan lainnya, sebagian besar para

jemaah bersedekah dengan keikhlasan tanpa ketentuan besar jumlahnya. Sumber dana tidak tetap tersebut dihitung dan dikumpulkan setiap hari. Sedangkan infaq dan sedekah mingguan, infaq dan sedekah mingguan ini diperoleh dari keikhlasan jemaah yang sedang melaksanakan kegiatan salat jumat secara berjemaah yang besar jumlahnya tidak ditentukan. Penggunaan atau pemanfaatan dana tidak tetap baik harian atau mingguan sepenuhnya untuk kegiatan rutin harian, mingguan, termasuk juga kegiatan bulanan terutama masalah kebersihan yang menjadi prioritas masjid Nor Hidayah dalam memberikan layanan ibadah jemaah, baik jemaah masyarakat, maupun jemaah musyafir.³ Adapun Pendapatan dana untuk masjid dan kaum biasanya didapat

- (1) dana sumbangan atau celengan jumat ada yang untuk Kaum dan ada pula untuk masjid.
- (2) Setahun sekali Masyarakat menyumbangkan padi untuk masjid dan Kaum
- (3) Ada juga meminta sumbangan dijalan untuk

³ Wawancara Pengurus masjid Nor Hidayah Bapak Amir Hasan wakil ketua pengurus masjid pada tanggal 05 September 2020

(4) Dana infak, zakat dan sedakan dari masyarakat luar maupun dari masyarakat sekitar.

2) Masjid Nor Hidayah Bekerjasama dengan :

- a) Gubernur Kalimantan selatan
- b) Bupati Kalimantan selatan
- c) Donator tetap yaitu KH. Harli
- d) Kerjasama antar masjid
- e) Masyarakat

Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh masjid Nor Hidayah dengan masjid–Masjid lainnya yang ada di Tamban berwujud pemanfaatan sumber daya khotib/imam salat jumat, salat tarwih dan salat hari raya.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian pada masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban dalam bidang imarah yaitu setiap kegiatan keagamaan pasti mempunyai skruktur kepanitian atau panitia yang bertanggung jawab pada kegiatan yang dilaksanakan seperti.

- 1) Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi,
- 2) Perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan tugas untuk hal-hal tersebut kearah tujuan,

- 3) Penugasan tanggungjawab tertentu,
- 4) Pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya.

Setiap kegiatan pengurus masjid memiliki wewenang masing masing dalam bertanggung jawab, semua pengurus di bentuk panitia pelaksana agar acara bisa berjalan dengan baik dan efektif. Seperti kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dari awal terbentuknya pengurus masjid sudah memiliki penanggung jawab kegiatan ini agar nanti saat pelaksanaan akan di mulai penanggung jawablah yang mempersiapkan kegiatan tersebut.

Dalam pengorganisasian, masjid Nor Hidayah sudah menyusun struktur organisasi secara detail beserta tugas yang harus dilaksanakan oleh setiap kedudukan, dimana masing-masing kedudukan harus saling membantu satu sama lain, agar pengorganisasian dapat difungsikan dengan maksimal.

c. Pelaksanaan

1) Jadwal Khatib dan Muadzin Masjid Nor Hidayah

Untuk jadwal petugas salat jumat (khatib dan muadzin) pengurus masjid sudah menjadwalkan untuk satu tahun kedepan siapa saja yang bertugas pada tiap minggunya, apabila salah satu

khatib dan muadzin tidak bisa hadir harus menghubungi sekretaris masjid agar dicarikan penggantinya.

Gambar 4.3 Struktur Jadwal Khatib Dan Bilal masjid Nor

| PETUGAS SHALAT JUM'AT | | |
|-----------------------|---------------|-------------|
| TUGAS | KHATIB | BILAL |
| | H.M-SYAIPULLA | TAMAMI |
| Y-A-D | PAJRI | AHMAD HAFIS |
| | IJRIANSYAH | MUHAIDI |
| HARI INI | M-ARSYA | ARIF RHMN |
| | A. HAS BI | |

Setiap minggunya di ganti oleh pengurus di papan pengumuman oleh takmir masjidnya. Agar tau siapa-siapa saja petugas khatib dan bilal untuk salat jumat.

2) Kegiatan Keagamaan Masjid Nor Hidayah.

Kegiatan keagamaan masjid Nor Hidayah diaplikasikan berdasarkan program kerja yang disusun oleh takmir masjid setiap 5 tahun sekali yang berupa kegiatan sosial keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

a) Kegiatan Sosial Keagamaan

Manajemen masjid yang diwujudkan dalam kegiatan sosial keagamaan meliputi:

(1) Kegiatan Majelis Taklim

Kegiatan majelis taklim ini dilaksanakan setiap malam sabtu dengan dihadiri kurang lebih 100 jemaah. Majelis taklim ini menyajikan santapan moral sprituaal yang berbentuk siraman rohani yang diisi dengan kegiatan pemberian tausiyah KH. Kastalani, yang tujuannya untuk meningkatkan pengaruh keshalehan sosial dan pemahaman ibadah. Namun pada saat ini kegiatan taklim tidak jalan untuk sementara waktu pada pendemi Covid-19 ini dan aktif kembali pada awal bulan 2021 namun jemaahjuga sangat di batasi dan menggunakan protokul kesehatan seperti masker, cuci tangan dan membawa alat yang sangat penting untuk menghindarkan virus Covid-19 tersebut dari kesehatan tubuh.

(2) Taman Pendidikan Al – Qur'an (TPA)

Kegiatan pengajian TPA dilaksanakan oleh pengurus TPA yang bertindak sebagai da'I adalah ustadz dan ustadzah TPA, dan sasarannya adalah anak-anak dan remaja sebagai mad'u dengan materi-materi meliputi belajar baca tulis al-qur'an dengan metode iqro, dengan mengambil tempat di serambi masjid. Materi lainnya

adalah pengetahuan dan praktek salat dimulai dari cara berwudhu, menghilangkan hadas besar dan Kecil (thoharoh), dan praktek salat dari niat dan takbiratul ihrom hingga salam dilanjutkan dengan zikir dan doa sesudah salat. TPA Nor Hidayah yang dikelola oleh pengurus TPA dibawah koordinasi pengurus, jumlah anak didik 45 orang, dan anak didik yang disuruh sebagian besar berasal dari orang tua Jemaah Masjid Nor Hidayah. Biasanya gaji dari ustadz dan ustadzah itu dari iuran dari anak-anak TPA yang belajar di sana sebesar Rp. 2.000 rupiah perminggu dan gaji para ustadz dan ustadzah itu Cuma RP. 50.000 perbulan, disana hanya keikhlasan para ustadz dan ustadzah lah yang di harapkan untuk mengajarkan Al- Qur'an kepada anak- anaK. TPA berdiri sejak tahun 2003 dan sudah berusia 18 tahun berjalan, adapun nama TPA Noor Hilaliah dan adapun nama-nama ustadz dan ustadzah TPA Nor Hilaliah yaitu :

- (a) M. Arsyah
- (b) Janiah, S.Pd
- (c) Aliyah, S.Pd
- (d) Hj. Muayadah

(e) Nor Jannah

Ada 5 tenaga pengajar di TPA Nor Hilaliah tersebut.

(3) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari-hari besar islam, di Indonesia termasuk di Sidorejo Kecamatan Tamban, merupakan kegiatan keagamaan yang bersifat rutinitas diperingati setiap tahun sesuai dengan jatuh hari peringatan pada masing-masing hari peringatan besar Islam seperti: puasa ramadhan dan idul fitri, Idul Adha, Halal Bi-Halal, Maulid Nabi Muhammad SAW, Israj Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan Tahun Baru Hijriyah. Kegiatan memperingati hari-hari besar Islam di masjid Nor Hidayah, juga di masjid-masjid lain, merupakan momentum kegiatan dakwah yang dipandang efektif untuk mengajak Jemaah masjid Nor Hidayah meningkatkan aktivitas keagamaan dalam rangka meningkatkan ibadah dan muamalah di masjid Nor Hidayah, di samping untuk meningkatkan wawasan pengetahuan keislaman sekaligus wahana meningkatkan uhuwah Islamiyah sesama Jemaah dengan pengurus masjid dan masyarakat islam sekitarnya. Hal demikian diungkap oleh seksi Ibadah

serta seksi pendidikan dan dakwah pengurus masjid Nor Hidayah bahwa memperingati hari-hari besar islam merupakan momen yang tepat dan efektif bagi Jemaah masjid Nor Hidayah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan Islam, meningkatkan iman dan takwa serta ibadah amaliah yang dirasakan oleh mereka manfaatnya untuk memupuk kesadaran beragama dan berukhuwah Islamiyah sesama kita umat Islam. Menurutnya, dalam memperingati PHBI, yang sering diperingati adalah: kegiatan Idul Adha yang didalamnya terdapat kegiatan pemotongan hewan qurban dan membagikannya terutama kepada Jemaah masjid dan selebihnya kepada masyarakat Islam sekitarnya, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan Isra Mi'raj, kegiatan halal-bihalal, bahkan terkadang memperingati tahun baru Islam. Masing-masing kegiatan.

Gambar 4.4 Maulid Nabi Muhammad SAW



(4) Kegiatan Penerimaan dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah.

Kegiatan ini dilakukan ketika datangnya bulan ramadhan sampai malam idul fitri, kegiatan ini dikelola oleh takmir dan sebagian Jemaah masjid dan disalurkan kepada mustahiq yang berada disekitar masjid dan masyarakat Desa Sidorejo. Kegiatan ini bertujuan agar umat muslim sadar akan tanggung jawab sosial, bahwa disebagian rezeki kita ada milik orang lain yang harus ditunaikan haknya serta memupuk tali persaudaraan antar umat seagama karna ditumbuhkan dari rasa saling peduli antara yang yang mampu dan yang kurang mampu.

(5) Kegiatan Penyembelihan Hewan Kurban

Kegiatan ini dilaksanakan setahun sekali pada bulan Dzulhijah (bulan Haji), kegiatan ini dilaksanakan oleh takmir dan sebagian besar Jemaah masjid, dengan jumlah hewan kurban 1 ekor sapi dan dibagikan kepada seluruh Jemaah masjid dan kaum muslimin yang berada di Desa Sidorejo, bahkan sering kali menyentuh Desa diluar Desa Sidorejo, seperti Desa Purwosari dan parit 20, tujuan kegiatan ini untuk mendorong agar

masyarakat muslim memiliki keterkaitan dan ukhuwah islamiyah di dalam masyarakat.

(6) Kegiatan Ibadah Salat Idul Fitri dan Idul Adha

Kegiatan ibadah salat Idul Fitri dan Idul Adha yang dilaksanakan satu tahun sekali di halaman masjid, dengan tujuan agar semua umat Islam hadir untuk melaksanakan salat Idul Fitri maupun Idul Adha termasuk didalamnya orang yang sedang berhalangan (datang bulan), juga jemaah wanita, disamping melaksanakan ibadah salat dilaksanakan juga silaturahmi untuk saling memaafkan melalui kegiatan makan bersama. Pada kegiatan salat idul fitri dan idul adha ini yang bertugas untuk melaksanakannya sudah mempunyai jadwal tersendiri sehingga tidak ada lagi yang namanya ketidak tahuan siapa yang bertugas pada saat itu baik dari petugas khatib, bilal, imam dan pembacaan doa itu sudah di siapkan terlebih dulu.

(7) Kegiatan Ramadhan.

Kegiatan Ramadhan ini, sangat rutin dilaksanakan pada bulan Ramadhan secara continue seperti salat tarawih, tadarus, dan buka bersaman serta kajian-kajian keagamaan, dengan tujuan disamping

melaksanakan ibadah puasa juga memantapkan pelaksanaan ibadah secara umum.

(8) kegiatan Habsyi

Kegiatan habsyi biasanya diadakan setiap malam minggu agar pemuda–pemuda sebagai generasi penerus juga bisa menyiaran sholawat dan mengingat baginda besar SAW dan mempererat tali silaturrahi antara pemuda dengan orang tua di masyarakat terutama di lingkungan sekitar masjid Nor Hidayah.

(9) Kegiatan Pembacaan Burdah

kegiatan burdah biasanya diadakan pada malam rabu, pembacaan burdah hamper mirip dengan habsyi, namun burdah lebih cenderung dalam memperindah kata kata, dan tidak menggunakan terbang seperti habsyi. Tujuan adanya kegiatan pembacaan burdah ini untuk pujian kepada Nabi Muhammad SAW, burdah bukan hanya sekedar karya namun juga karena keindahan kata– kata dalam setiap kalimat dan digunakan untuk mengobati segala macam penyakit dalam mengatasi problem hidup. Maka dari itu setiap malam rabu takmir masjid mengadakannya agar masyarakat sekitar bisa memahami fadilah tentang burdah.

(10) Salat Tolak Bala

Salat tolak bala biasanya di adakan oleh masjid Nor Hidayah setiap satu tahun sekali pada bulan safar. Salat tolak bala ini tujuannya untuk di jauhkan oleh Allah SWT dari Segala bencana dan sumber penyakit.

b) Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.

(1) Kegiatan Santunan Material Rutin Bulanan.

Kegiatan ini dilakukan rutin satu bulan sekali, santunan material ini berupa makanan pokok berupa beras yang diberikan kepada Jemaah masjid maupun luar Jemaah masjid, dengan tujuan untuk meringankan beban dan kebutuhan pangan.

(2) Kegiatan Buka Bersama Masyarakat di Bulan Ramadhan.

Setiap bulan Ramadhan masjid Nor Hidayah memberikan kesempatan pada masyarakat agar bisa berkumpul bersama dan berzikir bersama pada bulan ramadhan, seperti makan berbuka bersama dan salat berjemaah disitulah bisa memper erat tali silaturrahmi bagi masyarakat.

(3) Rukun Kematian

Ketika ada yang meninggal kerukunan kematian masjid lah yang bergerak dan memberikan bantuan seperti kain kapan, dan alat lain lagi yang dibutuhkan oleh orang yang sedang berduka, namun setiap ada yang meninggal masyarakat yang ikut kerukunan kematian membayar uang 5000 rupiah, dari situlah dapat membantu masyarakat yang sedang berduka.

(4) kegiatan santunan kepada anak yatim

Setiap bulan Ramadhan masjid Nor Hidayah biasanya memberikan paket ramadhan kepada anak – anak yatim yang berada dipanti asuhan harapan kita yang berada di Tamban km 10, paket tersebut terdiri dari bahan-bahan berbuka puasa dan persiapan idhul fitri. Paket tersebut diwujudkan dalam bentuk kebutuhan pangan berupa minyak goreng, gula, supermi, sirup dan biscuit dan lainnya yang bermanfaat buat anak anak yang ada di panti tersebut.

Namun pada saat ini kendala pada kegiatan seperti taklim, habsyi, burdah dan lainnya yang bersifat harian, mingguan untuk sementara waktu di tutup dulu pada saat pendemi Covid- 19 rencana akan aktif

kembali pada awal bulan 2021, namun menggunakan protokol kesehatan. Kegiatan salat jumat tetap dilaksanakan pada saat pandemi Covid-19. Baru tiga kali tidak melaksanakan salat jumat masyarakat terasa risih karena tidak melaksanakan salat jumat namun dengan demikian masyarakat nekat untuk melaksanakannya namun dengan menggunakan protokol kesehatan seperti jaga jarak, pakai masker, cuci tangan dan lainnya. Namun pada acara bulanan/tahunan seperti peringatan hari besar, hari raya idul fitri dan idul adha tetap dilaksanakan. Pada tahun ini lebih mengeluarkan dana untuk pembangunan masjid atau renovasi masjid seperti mengganti keramik masjid yang pecah, memperbaiki pewuduan masjid, WC masjid, pagar masjid, membuat tandun masjid, pembuatan menara masjid, dan kubah masjid agar semua dana bisa di manfaatkan dengan sebaik mungkin.

d. pengawasan

pengawasan dalam bidang imarah dilakukan setiap acara berlangsung namun dalam pengawasan masih banyak yang kurang dalam kegiatan, kurangnya terorganisir Jemaah masjidnya, keadaan ini menyebabkan Jemaah kurang dapat memperoleh layanan yang semestinya. Setiap kegiatan harus dilaksanakan secara transparan dan dilaporkan ke pada masyarakat atau Jemaah dan para dermawan penyumbanganya agar hal ini untuk menghindari fitnah atau rumor yang berkembang di masyarakat adanya penyelewengan dana zakat, infaq, dan shadaqah oleh pengurus dan juga Tujuan dalam pembimbingan penyelenggaraan kegiatan adalah untuk memberikan suatu arahan kepada para pengurus untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan guna menghindari penyimpangan. Untuk memberikan pemahaman terkait dengan beberapa kegiatan keagamaan yang ada di masjid kepada para jemaah. Dengan metode tanya jawab yang diberikan pengurus kepada jemaah, sehingga menjadi bahan koreksi untuk perbaikan di tahun-tahun selanjutnya.

3. Fungsi Manajemen Masjid Nor Hidayah Dalam Bidang *Riayah*

Kegiatan pemeliharaan bangunan, peralatan, lingkungan, kebersihan, dan keindahan masjid termasuk penentuan kiblat. Dalam penelitian ini, penulis menyebutkan bidang riayah merupakan peranan

penting bagi Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu bangunan masjid, peralatan seperti kipas angin, pengerah suara dan lainnya bahkan mimbar masjid.

a. Perencanaan

perencanaan dalam bidang Riayah biasanya dilakukan pada awal kepengurusan, biasanya menetapkan program apa saja yang akan dijalankan dalam pembangunan dan memperindah masjid, merencanakan apa saja yang akan ditambah dan diperbaiki nantinya dan pendanaan yang akan diperkirakan untuk keluar itu direncanakan sebelum menambah atau memperbaiki fasilitas yang ada di masjid agar para Jemaah merasa nyaman berada di masjid tersebut.

b. pengorganisasian

pengorganisasian dalam bidang Riayah masjid Nor Hidayah menentukan, mengelompokkan dan mengatur bermacam–macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang–orang pada setiap aktivitas, seperti menyediakan alat–alat yang diperlukan.

dalam pengorganisasian bidang riayah bertanggung jawab dalam pembangunan yaitu langsung dari ketua takmir dan wakil ketua yang biasanya langsung mencek kelapangan.

c. Pelaksanaan

1) Fasilitas masjid

Sebagai masjid yang berada dipinggir jalan tempat-tempat lalu lalang nya masyarakat dari berbagai arah dan tujuan yang menjadi kebutuhan utama untuk melaksanakan ibadah salat dan bercengkrama tentang masalah agama, masjid Nor Hidayah dilengkapi fasilitas-fasilitas yang menunjang kepentingan masyarakat luas, tidak terkecuali masyarakat lingkungannya. Fasilitas yang dimiliki oleh Masjid Nor Hidayah adalah sebagai berikut:

a) Ruang Salat Masjid

Sebagai tempat ibadah salat yang sekitarnya dikelilingi oleh teras-teras masjid yang pemanfaatannya dimanfaatkan untuk bercengkrama masalah agama. Ruang salat yang disediakan khusus untuk melaksanakan peribadatan seperti salat fardhu, salat jum'at, idul fitri, idul adha dan kegiatan lainnya dengan lantai yang bersih, dan ruang salat yang mengarah ke ka'bah sebagai arah kiblat umat.

b) Tempat parkir

Tempat parkir yang berada di halaman masjid dekat pagar yang dimanfaatkan untuk parkir motor dan

mobil. Tempat parkir yang lumayan luas untuk masjid Nor Hidayah, namun tidak memuat tempat parkir masjid pada kegiatan salat jumat, salat idul adha, idul fitri dan hari hari besar islam dan harus terpaksa parkir diluar dari wilayah masjid. Tapi itu semua tidak menjadi kekurangan dari masjid sendiri.

- c) Tempat wudhu yang terdiri dari tempat wudhu pria dan wanita

Tempat wudhu wanita dan pria digabung karena wilayah yang tidak memadai, namun walau tempat wudhunya jadi satu tetapi ada batas pemisah antara laki-laki dan wanita. Pada saat ini masjid membangun tempat wudhu di muka masjid samping kiri dari masjid untuk tempat wudhu lagi. Jadi tempat wudhu menjadi 2 buah dan kata takmir masjid akan menjadikan tempat wudhu laki laki dan wanita terpisah.

- d) tempat tinggal pengurus harian dan marbot

Marbot biasa kita kenal dengan kaum masjid juga diberikan fasilitas yaitu tempat tinggal/rumah, untuk bisa mengurus masjid agar tetap bersih dan terurus yang berada di belakar Masjid Nor Hidayah.

- e) TK Al- Qur'an Masjid Nor Hidayah

Tk al- qur'an masjid Nor Hidayah yang berada di teras masjid samping kiri masjid. Tidak bisa membangun tempat khusus buat TK Al-Qur'an karena tidak ada tempat untuk TPA tersebut dikarenakan wilayah masjid yang sempit, jadi teras masjid dijadikan fasilitasnya.

f) Tempat WC wanita dan pria

Setiap masjid mempunyai wc agar Jemaah bisa membuang air kecil saat berada di masjid. Terdapat 2 WC yang ada di Masjid Nor Hidayah yang terletak di samping masjid kanan dan kiri. Kanan untuk pria dan kiri untuk wanita.

g) Lemari

Masjid Nor Hidayah juga memiliki lemari yang berisi al-qur'an, buku-buku dan mukena jemaah. Jika para jemaah wanita tidak memiliki mukena saat di masjid untuk salat, maka disediakan mukena yang disimpan dilemari masjid untuk bisa di pakai oleh jemaah.

h) Tirai pembantas

yaitu tirai ini digunakan untuk pembantas antara laki laki dan perempuan yang terletak di tengah – tengah ruangan masjid.

i) Lampu

Lampu adalah alat yang digunakan untuk penerangan masjid. Masjid Nor Hidayah memiliki banyak lampu di setiap titik ruangan masjid, dengan beberapa model lampu, mulai dari lampu hias dan lampu penerang.

j) Kipas Angin

Masjid Nor Hidayah memiliki banyak kipas angin di berbagai sudut ruangan ibadah masjid, terdapat 20 kipas angin dengan berbagai bentuk dan ukuran, ada yang di letakkan di bawah maupun ada juga yang di atas walau masih banyak yang kurang dalam fasilitas masjid tetapi masih tidak mengurangi rasa nyaman untuk jemaah.

k) AC

Masjid Nor Hidayah memiliki 1 AC, AC tersebut diletakkan didepan di dekat imam, untuk imam dan jemaah merasa nyaman, walau hanya ada 1 AC

pengurus berusaha untuk bisa menambah AC untuk jemaah tidak merasa kepanasan dan jemaah merasa nyaman dengan ada fasilitas di masjid.

l) Mimbar

Masjid yang merupakan bangunan salat untuk umat islam. Masjid dilengkapi dengan mimbar atau tempat duduk berceramah, agar lebih mudah didengar dan dilihat oleh para umat atau jemaah terutama pada salat jum'at.

m) Ruang tata Suara (*Sound System*)

Masjid Nor Hidayah memiliki ruangan khusus untuk meletakkan yang cukup luas, tempatnya didepan sebelah kanan, sehingga tempat imam di depan tidak terlalu berantakan dengan *sound system* kabel – kabel *sound*. Terlihat rapi dan bersih, dengan itu lebih nyaman untuk salat.

d. Pengawasan

Bangunan, sarana pendukung dan perlengkapan harus dirawat agar dapat digunakan sebaik-baiknya serta tahan lama. Seiring dengan bertambahnya usia bangunan maka kerusakan akan timbul bahkan bagian tertentu dapat mengalami disfungsi atau kerusakan, seperti misalnya pintu, jendela, atap, dinding

atau yang lainnya. Disamping itu kebutuhan jemaah akan masjid yang lebih luas agar dapat menampung jemaah salat yang lebih banyak juga semakin dirasakan. Tidak ketinggalan pula sarana-sarana pendukungnya seperti, Sarana pendidikan formal, TPA, sarana ekonomi ataupun sosial keberadaannya semakin terasa diperlukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- 1) Renovasi dan pengembangan bangunan masjid.
- 2) Kebersihan dan kesehatan.
- 3) Pengaturan ruangan dan perlengkapan.
- 4) Inventarisasi.

Penggerakan yang dilakukan oleh pengurus masjid Nor Hidayah salah satunya adalah dengan pemberian motivasi dari Ketua Ta'mir masjid kepada pengurus. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar memberikan dorongan semangat dan antusiasme kepada para pengurus dan jemaah dalam melaksanakan kegiatan. Bentuk motivasi yang diberikan ketua Ta'mir terhadap bawahannya adalah memberikan semangat kerja dan dorongan terhadap pengurus untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Analisis Manajemen Dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban

a. Analisis Manajemen Perencanaan kegiatan dakwah

Perencanaan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban dilakukan untuk merumuskan segala aktivitas yang akan dilakukan dalam pelaksanaan beragam kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo ini, mulai dari penentuan dari tema dan narasumber pada khotib salat jum'at, dan pengajian malam sabtu, malam minggu, malam rabu, penentuan imam salat jum'at, penentuan RAPBM (Rancangan Anggaran pendapatan Belanja masjid) laporan keuangan, panitia-panitia pada setiap acara kegiatan dakwah, hingga pada proses pelaksanaan dakwah berlangsung.

Perencanaan dakwah di Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala ini dilakukan oleh pengurus harian takmir masjid Nor Hidayah, yang terdiri dari ketua takmir, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan seksi umum lainnya. Perencanaan dilakukan pertama-tama dengan membuat matriks kegiatan, yang membuat panitia panitia, anggaran biaya dan spekulasi hambatan-hambatan dan kendala yang akan terjadi atau akan ditemui pada saat itu, perencanaan di buat pada 1 tahun sebelum pelaksanaan kegiatan dakwah dilaksanakan dan dibahas pada rapat kepengurusan takmir di setiap akhir kepengurusan takmir masjid.

Pada penentuan imam dan khatib salat jumat pada tahun ini tercatat menjadwalkan sejumlah 8 ustadz yang ada di wilayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban. Untuk menentukan RAPBM masjid Nur Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban ini menyebutkan bahwa sumber keuangan berasal dari masyarakat, infaq dan shodakah, bantuan dari geburnur, bupati dan donator, dan ada cilingan amal pada hari jum'at. Untuk mengontrol dan mengawal penggunaan RAPBM, maka sumber dana, penggunaan dana dan jenis kegiatannya dilaporkan setiap hari jumat dipapan pengumuman masjid dan dicatat pada buku keuangan masjid oleh pengurus masjid Nur Hidayah yang di bawah tanggung jawab dari bendahara masjid.

“Perencanaan dakwah dilakukan setiap akhir tahun . karena di sesuaikan dengan waktu LPJ (laporan pertanggung jawaban). Jadi urutan rapat tahunan tersebut meliputi LPJ kegiatan selama setahun, lalu menghitung beberapa pemasukan, dan dikurangi beberapa biaya yang sudah keluarkan, dan untuk apa saja.lalu beberapa sisa saldo yang ada baru kemudian merencanakan agenda dakwah setahun berikutnya, kemudian menentukan siapa saja yang ditunjuk mengisi imam dan khutbah salat jumat dan menentukan siapa yang akan mengisi pengajian malam sabtu.”

“Kegiatan dakwah disini yang paling menonjol adalah ceramah agama, namun ceramah agama disini diusahakan disampaikan dengan cara yang mudah di pahami dan diterima, supaya masyarakat menerima dengan baik dan akan menambah ilmu pengetahuan agama.”⁴

Sasaran dari kegiatan dakwah di Masjid Nur Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala ialah masyarakat sekitar dan

⁴ Wawancara dengan Takmir masjid Nur Hidayah bpk. Amir Hasan Selaku wakil ketua jam 16:00 tanggal 29 november 2020

masyarakat luar Desa, tidak terbatas pada usia, profesi, jenis kelamin dan pendidikan.

Kemudian narasumber pada kegiatan dakwah masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban adalah orang-orang yang ditentukan oleh rapat takmir di setiap awal tahun untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat.

Penentuan para narasumber yang dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya:

- 1) Narasumber yang dipilih adalah narasumber yang alim dan ahli di bidang ilmu agama.
- 2) Narasumber yang dipilih adalah seorang yang moderat, tidak condong pada salah satu madzhab.
- 3) Narasumber yang dipilih adalah narasumber yang cakap dalam berkomunikasi dan mudah dipahami oleh jemaah.

Kemudian sasaran pada Manajemen Dakwah Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban diperuntukan kepada semua kalangan kaum muslimin dan muslimat di wilayah sekitar Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban, dan tidak terbatas pada usia, profesi, jenis kelamin, profesi, dan pendidikan. Dan lokasi Dakwah Masjid Nor Hidayah terpusat sepenuhnya di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban.

Kegiatan dakwah dalam perencanaan adalah menentukan program kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Program kerja yang telah disusun di masjid Nor Hidayah terbagi menjadi dua, yaitu 1) program kerja jangka pendek dan 2) program kerja jangka panjang.

Program kerja jangka pendek diprioritaskan untuk pencapaian kelengkapan dan fasilitas penunjang masjid. Apabila kelengkapan dan fasilitas penunjang telah terealisasi, maka diharapkan pengisian kegiatan keagamaan, kemasyarakatan dan usaha-usaha lainnya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Adapun program kerja jangka panjang dijalankan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan keagamaan. Program jangka panjang ini terbagi menjadi 3 macam, yaitu: a) kegiatan dakwah harian, b) kegiatan dakwah tahunan, dan c) kegiatan dakwah insidental/kegiatan hari-hari besar. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Amir Hasan.

“Di masjid, alhamdulillah kegiatannya sudah banyak, diantaranya untuk anak-anak ada TPA atau TK Al-Qur’an, Santunan anak yatim, pengajian tiap hari besar islam, kegiatan-kegiatan di bulan Ramadhan, dan kegiatan di hari raya Idul Fitri, Idul Adha.”⁵

Kegiatan dakwah harian diantaranya program pendidikan TPA Nor Hidayah. Lembaga ini dilaksanakan pada setiap hari Senin sampai Kamis. Untuk jam belajarnya yaitu antara pukul 01.30 WITA sampai pukul 15.00 WITA. Pelaksanaan lembaga pendidikan TPA ditanggung sepenuhnya oleh

⁵ Wawancara dengan bapak Amir Hasan pada tanggal 30 November 2020

para ustadz dan uNstadzah pengajar, diantaranya bapak M. Arsyah, ibu Jannah, S.Pd, ibu Aliyah, S.pd, ibu Hj. Muayadah, dan ibu Nor Jannah.

Selanjutnya, kegiatan dakwah mingguan, meliputi pengajian Ahad pagi. Kegiatan ini dilaksanakan tiap hari Sabtu, dimulai setelah salat magrib sampai waktu isya tiba. Penanggung jawab kegiatan ini sepenuhnya berada pada takmir masjid, dengan dibantu para pengurus lainnya. Kegiatan ini pada tiap minggunya diisi ustadz KH. Kastalani yang telah di tentukan oleh pengurus masjid. Ada juga kegiatan dakwah mingguan lainnya seperti habsyi, burdah, dan khutbah jumat yang di adakan oleh masjid Nor Hidayah

Selanjutnya, kegiatan dakwah tahunan meliputi kegiatan dakwah selama bulan Ramadhan, pelaksanaan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah, pelaksanaan salat Idul Fitri dan khutbah Idul Fitri, pelaksanaan salat Idul Adha dan khutbah Idul Adha, dan pelaksanaan penyembelihan kurban. Kegiatan dakwah selama bulan ramadhan di masjid Nor Hidayah, dilaksanakan dalam berbagai bentuk. Diantaranya kegiatan salat tarawih, buka bersama, kultum, Tadarus Al-Qur'an, dan pengajian nuzulul Quran. Untuk perencanaan kegiatan diatas, dilakukan pada rapat takmir menjelang bulan Ramadhan, yang meliputi perencanaan kegiatan, perencanaan narasumber dan tema kultum, perencanaan pembiayaan, dan perencanaan penanggung jawab masing-masing kegiatan.

Kegiatan dakwah tahunan berikutnya adalah penerimaan dan menyalurkan zakat fitrah, Kegiatan ini sepenuhnya di-handle oleh panitia Zakat *fitrah* dan zakat *mal masjid* Nor Hidayah. Sasaran penerima zakat fitrah adalah para fakir miskin yang berada di lingkungan masjid Nor Hidayah maupun warga Desa Sidorejo umumnya. Adapun proses salat idul fitri, pelaksanaan kegiatan salat Idul Fitri dipimpin oleh seorang imam dan seorang khotib yang di pilih oleh pengurus takmir masjid Penentuan imam salat dan khotib pada prosesi Idul Fitri berbeda dengan penentuan imam dan khotib salat jumat. Kalau pada prosesi Salat Jumat, penentuan imam dan khotib dilakukan pada rapat takmir setahun sebelumnya. Sedangkan untuk prosesi Idul Fitri, penentuan imam dan khotib dilakukan secara insidentiil, menjelang pelaksanaannya. Untuk tema khutbah, sepenuhnya diserahkan kepada khotib, bukan ditentukan oleh kepengurusan takmir.

Kemudian, pada prosesi Idul Adha, dipimpin oleh seorang imam dan seorang khotib yang dipilih oleh kepengurusan takmir. Penentuan imam salat dan khotib pada prosesi Idul Adha sama dengan penentuan imam dan khotib Idul Adha, yaitu dilakukan secara insidentiil menjelang pelaksanaan prosesi Idul Adha. Untuk tema khutbah, sepenuhnya diserahkan kepada khotib, bukan ditentukan oleh kepengurusan takmir.

Kemudian kegiatan dakwah yang dilaksanakan setelah sholat Idul Adha adalah pelaksanaan penyembelihan qurban. Kegiatan penyembelihan

kurban, dilaksanakan sebagai perwujudan dakwah *bil-hal* dan sebagai bentuk kepedulian dan masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan dakwah insidentil, di antaranya adalah penyelenggaraan PHBI (Peringatan hari Besar Islam). Penyelenggaraan PHBI di masjid Nor Hidayah, dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun, yaitu: 1) pengajian dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Hijriyah; 2) pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW; 3) pengajian dalam rangka memperingati Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW; dan 4) pengajian dalam rangka memperingati Nuzulul Quran. Pelaksanaan masing-masing pengajian ini di-handle oleh seluruh Panitia pelaksana dan di bantu oleh Remaja masjid Nor Hidayah yang sudah ditunjuk pada rapat takmir sebelumnya.

b. Analisis Manajemen Pengorganisasian kegiatan dakwah

Fungsi pengorganisasian pada kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Kabupaten Barito Kuala dilakukan oleh kepengurusan takmir. Sebelum pengorganisasian dilakukan terlebih dahulu diadakan rapat untuk memilih anggota yang sesuai dengan bidang keahlian dan kemampuannya. Bentuk organisasi yang dijalankan dalam kepengurusan takmir Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala berbentuk organisasi atau konfigurasi. Dalam struktur organisasi di kepengurusan takmir

masjid Nor Hidayah dapat digambarkan dalam sebuah bagian sebagai berikut:

Gambar. 4.3 Struktur organisasi pengurus takmir Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala

| STRUKTUR PANITIA MASJID NOR HIDAYAH Desa Sidorejo RT.07 RUKM. Koo. Tamban | |
|---|---|
| Pelindung / Pemangkas : | |
| 1. Kepala Desa Sidorejo | : SUPIAN |
| 2. Kepala Desa Perumnas II | : HADISAWI |
| 3. Kepala Desa Kumbang | : HUSBI |
| 4. Kepala Desa Perumnas Baru | : HUSMAN |
| 5. Tokoh Masyarakat | : 1. H. MUHAMMAD ARSYA 2. H. MUHAMMAD SYAFIILLAH 3. H. HIRALDI 4. H. ABRI, KHAIR |
| A. Keperintahan : | |
| 1. Ketua 1 | : MASHUN |
| 2. Ketua 2 | : ANIR, HASAN |
| 3. Sekretaris | : MOCH. SOEGYANTO |
| 4. Bendahara 1 | : ABRI, HALIM |
| 5. Bendahara 2 | : H. MUHAMMAD YUSUF |
| 1. Bidang Humas | |
| | : KAUM SYAMSUWIN |
| 2. Bidang PIRI | |
| | : MUHAMMAD, S. AG - DARMANSYAH - ARDIANSYAH - SAHIDIN |

Mohon,



MASHUN

Sekretaris



MOCH. SOEGYANTO

Menggetahui,
Kecamatan Tamban



SUPIAN S.H., S.Sos, MH
Kepala Kecamatan Tamban
NIP. 1962115 199503 1 003

Menggetahui,
Kepala Desa Sidorejo



KEPALA DESA
SIDOREJO
KEC. TAMBAN, KANTON. BARITO KUALA

Sumber: data administrasi dari sekretaris takmir Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan. Tamban Kabupaten. Barito Kuala

Organisasi fungsional disusun berdasarkan sifat dan macam-macam fungsi sesuai dengan kepentingan organisasi. Setiap fungsi saling berhubungan karena antara satu fungsi dengan yang lainnya saling bergantung.

“Organisasi yang dijalankan disini sebisa mungkin dijalankan dengan cara professional. Jadi masing–masing seksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsinya, jadi tidak harus ketua yang selalu turun tangan dan menyelesaikannya semuanya sendiri, sedangkan tugas yang lainnya terbengkalai.⁶

Secara organisasi kepengurusan takmir masjid sedah lumai terbilang baik, adapun langkah–langkah pengorganisasian yang diterapkan pada kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala yaitu :

1) Membagi Dan Menggolongkan Tindakan–Tindakan Dalam Kesatuan Tertentu .

Dilihat dari struktur organisasi yang ada pada kepengurusan takmir masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala, maka dapat diuraikan klasifikasi bagian ditentukan berdasarkan suatu kemampuan dan keahlian para anggota.

Dalam pengorganisasian yang ada pada kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban di bagi menjadi 2 kelompok besar yaitu:

⁶ Wawancara dengan Takmirmasjid Nor Hidayah bpk. Amir Hasan Selaku wakil ketua jam 16:00 tanggal 29 november 2020

a) Kelompok perencana

Dalam kelompok perencana antara lain terdapat perencana keuangan, perencana kegiatan, perencana perlengkapan dan dll.

b) Kelompok pelaksana

Dalam kelompok pelaksana ini terdapat pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari panitia-panita. Dari semua klasifikasi tersebut dapat dilihat struktur organisasi yang ada pada kepengurusan takmir Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala.

2) Menetapkan Serta Merumuskan Tugas Masing–Masing

a) Ketua adalah seseorang yang memiliki kemampuan berfikir dan menemukan ide/ pemikiran, ketua juga posisi tertinggi dalam kelompok yang terorganisir, memiliki kemampuan untuk memimpin, bekerjasama dan dapat bertanggung jawab pada setiap pekerjaan.

b) Wakil ketua adalah seseorang yang menjadi kaki tangan dari ketua dan membantu pekerjaan seorang ketua.

c) Sekretaris adalah mengkoordinasikan semua aktivitas kegiatan dakwah serta menyusun pertanggung jawaban administrasi dan keuangan, mengadakan penulisan rencana kerja, membuat RAPBM, dan merekam seluruh bukti administrasi

- d) Bendehara adalah untuk merekam seluruh kegiatan finansial organisasi, mengadakan laporan keuangan setiap bulan dan setiap akhir tahun, menentukan pos pembiayaan pada setiap kegiatan dan mengarahkan kebijakan keuangan organisasi.
- e) Humas dan dana, untuk membantu dan *menghandle* pendistribusian surat, lampiran, jadwal dan administrasi lainnya yang berkaitan dengan perseorangan maupun instansi lainnya, dan membantu untuk pendanaan keuangan.
- f) Anggota, untuk membantu para koordinator demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan dakwah agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3) Memberikan Wewenang Kepada Masing–Masing Pelaksanaan.

Pemberian wewenang itu dilakukan oleh ketua takmir masjid kepada para coordinator maupun anggota yang terlibat dalam kegiatan dakwah masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga tujuan kegiatan tersebut dapat tercapai.

4) Menetapkan Jalinan Hubungan

Untuk mewujudkan harmonisasi dan sinkronisasi yang baik maka diperlukan adanya hubungan antara para coordinator ,anggota

dengan atasan. Dengan adanya hubungan tersebut maka setidaknya dapat mencegah ketegangan atau konflik yang mungkin bisa terjadi. Dalam menjalankan perjalinan hubungan dengan baik maka akan mendapatkan sikap saling terbuka, penuh rasa kekeluargaan dan memberikan kebebasan kepada para anggota untuk mengeluarkan pendapat, ide ataupun kreativitasnya dan selalu mengikut sertakan bawahan atau para anggota dalam setiap pengambilan keputusan.

Beberapa kelemahan dalam organisasi masjid ini diantaranya bapak ketua kurang tegas dalam mengambil keputusan, dana masjid yang kurang memadai dan hanya mengandalkan uang shodakah masyarakat saja.⁷

c. Analisis Manajemen Pelaksanaan kegiatan dakwah

Dalam proses pelaksanaan , manusia adalah penggerak paling utama yang merupakan unsur terpenting dalam suatu organisasi. Pada dasarnya penggerakan organisasi (manusia) bukanlah suatu hal yang mudah dikerjakan. Mengatur manusia biasanya sangatlah sulit di lakukan, karena manusia memiliki pengetahuan, pengalaman dan selera yang berbeda-beda pula dan disini sangatlah diperlukan seorang pemimpin yang memiliki keterampilan manajemen.

Manajemen *riayah masjid* maksudnya adalah merawat masjid dalam segi kebersihan, keindahan, dan memelihara fasilitas –fasilitas masjid agar masjid terlihat indah dan bersih selalu. Dalam penerapannya

⁷ Wawancara Bendehara Abdul Halim 17:00 30 November 2020

menjaga masjid terutama dalam kebersihan masjid baik lingkungan masjid, fasilitas masjid dan melakukan renovasi masjid, pengurus masjid selalu menjaga masjid agar selalu merasa nyaman bagi para jemaah.

Adapun langkah langkah pelaksanaan dari Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

1) Memberikan motivasi

Dalam memberikuan suatu motivasi kepada pengurus, ketua takmir Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala melakukannya dengan cara:

- a) Mengikut sertakan seluruh pengurus takmir dalam proses pengambilan keputusan.
- b) Memberrikan informasi yang lengkap mengenai ruang lingkup dakwah dan seluk –beluk dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dengan adanya informasi ini akan memudahkan para pihak yang terkait untuk mengetahui tugas – tugas dalam setiap kegiatan, sehingga dapat menjalankan dengan rasa tanggung jawab .
- c) Penepatan yang tepat.dalam memilih dan menetapkan orang orang dalam pelaksanaan setiap kegiatan disesuaikan dalam keahliannya.

d) Memberikan semangat dan dukungan kepada seluruh pengurus takmir agar selalu semangat dalam mengerjakan sesuatu.

2) Penjalinan Hubungan

Untuk terwujudnya sinkronisasi diperlukan adanya suatu hubungan atau koordinasi antara pengurus. Dengan adanya hubungan tersebut maka setidaknya dapat mencegah ketegangan ketegangan dan konflik yang mungkin bisa terjadi dalam menjalin hubungan pengurus dalam menjalankan kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dilakukan dengan cara kekeluargaan atau cara musyawarah.

3) Penyelenggaraan Komunikasi

Dalam suatu organisasi ekomunikasi itu juga sangatlah penting. Komunikasi timbal balik antara pemimpin dengan para pelaksana kegiatan sangat penting sekali bagi kelancaran proses kegiatan yang ada di masjid Nor Hidayah. Oleh karena itu pemimpin dan bawahan perlu adanya komunikasi yang baik. Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman atau mis komunikasi, ketidakpercayaan dan saling curiga satu sama lainnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah mengikuti dari matriks kegiatan dakwah yang telah direncanakan selama setahun sebelumnya yaitu pada rapat kepengurusan takmir di setiap akhir tahun. Dalam matriks kegiatan itu memuat diantaranya

program-program kerja yang telah di susun sebelumnya. Program kerja yang telah disusun di masjid Nor Hidayah terbagi menjadi dua, yaitu a) program kerja jangka pendek dan b) program kerja jangka panjang.

Program kerja jangka pendek diprioritaskan untuk pencapaian kelengkapan dan fasilitas penunjang masjid. Apabila kelengkapan dan fasilitas penunjang telah terealisasi, maka diharapkan pengisian kegiatan keagamaan, kemasyarakatan dan usaha-usaha lainnya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Adapun program kerja jangka panjang di jalankan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan keagamaan. Program jangka panjang ini terbagi menjadi 3 macam, yaitu: (1) kegiatan dakwah harian, (2) kegiatan dakwah tahunan, dan (3) kegiatan dakwah insidentiiil/kegiatan hari-hari besar.

Kegiatan dakwah harian diantaranya program pendidikan TPA Nor Hidayah. Lembaga ini dilaksanakan pada setiap hari Senin sampai Kamis. Untuk jam belajarnya yaitu antara pukul 01.30 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Pelaksanaan lembaga pendidikan TPA ditanggung sepenuhnya oleh para ustadz dan uNstadzah pengajar, diantaranya bapak M. Arsyah, ibu Janiah, S.Pd, ibu Aliyah, S.pd, ibu Hj. Muayadah, dan ibu Nor Jannah.

Selanjutnya, kegiatan dakwah mingguan, meliputi pengajian Ahad pagi. Kegiatan ini dilaksanakan tiap hari Sabtu, dimulai setelah salat magrib sampai waktu isya tiba. Penanggung jawab kegiatan ini sepenuhnya berada pada takmir masjid, dengan dibantu para pengurus lainnya. Kegiatan ini pada tiap minggunya diisi ustadz KH. Kastalani yang telah di tentukan oleh pengurus masjid. Ada juga kegiatan dakwah mingguan lainnya seperti habsyi, burdah, dan khutbah jumat yang di adakan oleh masjid Nor Hidayah

Selanjutnya, kegiatan dakwah tahunan meliputi kegiatan dakwah selama bulan Ramadhan, pelaksanaan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah, pelaksanaan sholat Idul Fitri dan khutbah Idul Fitri, pelaksanaan salat Idul Adha dan khutbah Idul Adha, dan pelaksanaan penyembelihan kurban. Kegiatan dakwah selama bulan ramadhan di masjid Nor Hidayah, dilaksanakan dalam berbagai bentuk. Diantaranya kegiatan salat tarawih, buka bersama, kultum, Tadarus Al-Qur'an, dan pengajian nuzulul Quran. Untuk perencanaan kegiatan diatas, dilakukan pada rapat takmir menjelang bulan Ramadhan, yang meliputi perencanaan kegiatan, perencanaan narasumber dan tema kultum, perencanaan pembiayaan, dan perencanaan penanggung jawab masing-masing kegiatan.

Kegiatan akwah tahunana berikutnya adalah penerimaan dan menyalurkan zakat fitrah, Kegiatan ini sepenuhnya di-handle oleh

panitia Zakat *fitriah* dan zakat *mal masjid* Nor Hidayah. Sasaran penerima zakat fitrah adalah para fakir miskin yang berada di lingkungan masjid Nor Hidayah maupun warga Desa Sidorejo umumnya. Adapun proses salat idul fitri, pelaksanaan kegiatan salat Idul Fitri dipimpin oleh seorang imam dan seorang khotib yang dipilih oleh pengurus takmir masjid. Penentuan imam salat dan khotib pada prosesi Idul Fitri berbeda dengan penentuan imam dan khotib salat jumat. Kalau pada prosesi Salat Jumat, penentuan imam dan khotib dilakukan pada rapat takmir setahun sebelumnya. Sedangkan untuk prosesi Idul Fitri, penentuan imam dan khotib dilakukan secara insidentiil, menjelang pelaksanaannya. Untuk tema khutbah, sepenuhnya diserahkan kepada khotib, bukan ditentukan oleh kepengurusan takmir.

Kemudian, pada prosesi Idul Adha, dipimpin oleh seorang imam dan seorang khotib yang dipilih oleh kepengurusan takmir. Penentuan imam salat dan khotib pada prosesi Idul Adha sama dengan penentuan imam dan khotib Idul Adha, yaitu dilakukan secara insidentiil menjelang pelaksanaan prosesi Idul Adha. Untuk tema khutbah, sepenuhnya diserahkan kepada khotib, bukan ditentukan oleh kepengurusan takmir.

Kemudian kegiatan dakwah yang dilaksanakan setelah sholat Idul Adha adalah pelaksanaan penyembelihan

qurban. Kegiatan penyembelihan kurban, dilaksanakan sebagai perwujudan dakwah *bil-hal* dan sebagai bentuk kepedulian dan masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan dakwah insidentiiil, diantaranya adalah penyelenggaraan PHBI (Peringatan hari Besar Islam). Penyelenggaraan PHBI di masjid Nor Hidayah, dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun, yaitu: 1) pengajian dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Hijriyah; 2) pengajian dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW; 3) pengajian dalam rangka memperingati Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW; dan 4) pengajian dalam rangka memperingati Nuzulul Quran. Pelaksanaan masing-masing pengajian ini di-*handle* oleh seluruh Panitia pelaksana dan di bantu oleh Remaja masjid Nor Hidayah yang sudah ditunjuk pada rapat takmir sebelumnya.

d. Analisis Evaluasi / Pengawasan kegiatan dakwah

Analisis evaluasi ini adalah tahap terakhir dari sistim pengelolaan dakwah adalah pengawasan atau evaluasi. Pengawasan dalam kegiatan dakwah di masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo dilakukan oleh ketua takmir atau wakil ketua takmir untuk melihat langsung segala hambatan dan kekurangan, juga sekaligus mencari jalan solusi dari setiap masalah atau perbaikan dari kegiatan yang sedang berlangsung.

Pengawasan yang dilakukan dalam kegiatan Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban melalui pengawasan preventif/ pencegahan (pengendalian) yaitu pengawasan yang dilakukan sebelum terjadinya penyelewengan, kesalahan atau *deviation*. Untuk tahap akhir evaluasi kegiatan secara keseluruhan dilaksanakan pada rapat takmir diakhir tahun yaitu pada saat laporan pertanggungjawaban (LPJ). Laporan ini meliputi laporan pembiayaan, laporan kegiatan, dan sebagainya. Bila pada tahun perencanaan dan evaluasi kepengurusan Takmir Masjid Nor Hidayah Desa Sidorejo Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala melibatkan pelindung/ penasihat masjid Nor Hidayah, namun dalam hal pengorganisasian dan pelaksanaan takmir masjid Nor Hidayah diberikan kewenangan untuk menentukan arah dan kebijakan sendiri tanpa tidak melibatkan penasehat.

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Amir Hasan:

“Evaluasi adalah hal yang penting, evaluasi dibagi menjadi dua bagian yaitu bersifat internal dan eksternal. evaluasi internal diadakan setiap selesai kegiatan antara sesama takmir, sedangkan yang eksternalnya itu di adakan setahun sekali pada rapat LPJ.”⁸

Untuk Evaluasi per kegiatan dakwah, dilaksanakan oleh internal pengurus, kinerja yang baik akan diapresiasi oleh ketua takmir, sedangkan yang kurang baik akan diberikan masukan, dukungan, motivasi, kritik, saran, agar kedepannya lebih baik lagi dan lebih semangat. Dalam rapat

⁸ Wawancara dengan bapak Amir Hasan tanggal 2 desember 2020 jam 16:30

evaluasi Kecamatan ini, semua kinerja akan dilaporkan, meliputi laporan pembiayaan, laporan kegiatan secara menyeluruh, laporan hambatan dan tantangan.

Manajemen Masjid Nor Hidayah di dalam mencapai tujuan yakni kemakmuran masjid didasarkan kepada visi dan misi masjid yaitu menjadikan masjid yang Unggul dalam layanan ibadah, baik kegiatan dakwah, sarana dan prasarana masjid, oleh karena itu manajemen masjid mengedepankan akan layanan yang bermutu atau berkualitas dengan mengutamakan kepentingan jemaah dalam melaksanakan ibadah.

Maka masjid Nor Hidayah memberdayakan semua person yang bertugas memberikan layanan terhadap jemaah antara lain, bekerja secara profesional dalam meningkatkan layanan kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan.

Guna percepatan mencapai target, baik kebersihan, keindahan, keamanan, dan kenyamanan telah dimanfaatkan sumber-sumber dana yang dimiliki oleh Nor Hidayah. Sumber dana yang dimaksud meliputi:

Dana sedekah rutin harian, dana sedekah dan infak rutin mingguan, donator tetap dan kontemporer, serta sumber dana abadi dari pewakaf. Baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung. Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber dana yang dimiliki oleh masjid Nor Hidayah, merupakan penopang utama dalam

mengimplementasikan manajemen masjid dengan maksud tercapainya idealisme kemakmuran masjid.

Kesemuanya dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen masjid yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, yang dilakukan oleh takmir masjid secara intensif dan konfrenhensif.

e. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Masjid Nor Hidayah.

Dalam mensejahterakan dan memakmurkan masjid para pengurus masjid merancang beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan di dalam masjid. Hal ini dibutuhkan dukungan para masyarakat khususnya masyarakat Desa Sidorejo karena masjid Nor Hidayah berada di tengah-tengah lingkungan mereka. Tanpa dukungan dari masyarakat Desa Sidorejo Masjid Nor Hidayah akan sepi oleh jemaah, karena mayoritas jemaah yang ada di masjid adalah masyarakat setempat. Terkadang juga ada jemaah dari para pegawai yang bekerja di sekitar masjid. Akan tetapi jemaah yang dikhususkan untuk memakmurkan masjid adalah masyarakat Desa Sidorejo.

Suatu organisasi atau lembaga pasti berusaha untuk memaksimalkan kinerja organisasinya. Namun, dalam menjalankan segala bentuk aktivitasnya hampir semua organisasi atau lembaga pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Termasuk masjid Nor Hidayah

dalam menyelenggarakan kegiatan keagamaan masih terdapat beberapa kendala. Berikut adalah faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan di masjid Nor Hidayah.

1) Faktor Penghambat di masjid Nor Hidayah

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan di masjid Nor Hidayah, diantaranya :

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan secara rutin.
- b) Adanya kesibukan masyarakat yang bekerja, sehingga jarang mengikuti kegiatan tersebut.
- c) Metode masing–masing pengasuh yang monoton sehingga membuat para jama'ah bosan.

2) Faktor Pendukung

Disamping ada beberapa faktor penghambat, ada beberapa faktor pendukung dalam penyelenggaraan kegiatan keagamaan di masjid Nor Hidayah, diantaranya:

- a) Tersedianya sarana dan prasarana seperti gedung serta fasilitas lain seperti sonsystem, proyektor, dan fasilitas pendukung lainnya

- b) Berkomunikasi baik dengan masyarakat setempat di setiap acara Rt atau Rw, sehingga hal tersebut dapat memberikan suatu hubungan baik antara pengurus masjid dan jemaah.
- c) Sosialisasi kepada masyarakat melalui rapat-rapat Rt dan Rw yang diadakan setiap bulan sekali, hal tersebut mampu menyadarkan para masyarakat yang belum bisa mengikuti kegiatan dengan baik.
- d) Memasang pengumuman di papan pengumuman dan juga pengeras suara pada beberapa kesempatan misalnya pada saat salat jum'at, majlis ta'lim dan halal bihalal yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Sidorejo.
- e) Mengirimkan surat kepada Ketua Rt dan Rw untuk kegiatan kegiatan tertentu, hal ini bertujuan agar para ketua Rt maupun Rw mampu menyampaikan isi surat tersebut sehingga para masyarakat bisa ikut serta dalam kegiatan tersebut.
- f) Selama kegiatan berjalan para pengurus menyediakan fasilitas seperti minuman dan roti secara gratis, hal ini dilakukan agar para jemaah semangat dalam mengikuti kegiatan masjid.